

PENERAPAN MEDIA GAMBAR BERGERAK TERHADAP KREATIVITAS ANAK USIA DINI DI PAUD BUKIT RAYA

Bainatul Aula¹, Kartini², Suyatmin³

¹Program Studi PGPAUD, STKIP Melawi

^{2,3}Dosen STKIP Melawi

Email: bainatulaula1100@gmail.com, kartinilombok88@gmail.com,
suyatminnuny@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian dilatarbelakangi karena bertujuan untuk mengetahui peningkatan : (1) Bagaimanakah perkembangan kreativitas anak sebelum diterapkan media gambar bergerak di PAUD Desa Bukit Raya, (2) Adakah peningkatan kreativitas anak setelah melakukan penerapan media gambar bergerak di PAUD Desa Bukit Raya, (3) Adakah perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan media gambar bergerak di PAUD Desa Bukit Raya.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian dengan menggunakan metode eksperimen jenis penelitian *pre eksperimental* dengan menggunakan *one grup pretest-posttest*. Subjek yang di gunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik di PAUD Bukit Raya di Desa Bukit Raya kecamatan Tanah Pinoh Barat. Teknik pengumpulan data di dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan uji normalitas data dan hipotesisi atau uji t dengan rumus *Paired Sample t Test*.

Berdasarkan hasil yang sudah dianalisis dari kelas eksperimen terdapat peningkatan terhadap kreativitas anak sebelum dan sesudah menggunakan media gambar bergerak. Hal ini ditunjukkan dari hasil rata-rata nilai *pre-test* sebesar 11.39 sebelum dilakukannya *treatment* dan hasil rata-rata nilai *post-test* sebesar 27.52 setelah dilakukannya *treatment*. Maka dari hasil analisis tersebut penelitian dapat menyimpulkan bahwa dengan menggunakan media gambar bergerak terdapat peningkatan terhadap kreativitas anak usia dini.

Kata kunci : media gambar bergerak, kreativitas anak usia dini

Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan anak usia dini sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Berdasarkan Permendikbud RI Nomor 146 Tahun 2014, pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan kepada anak dalam semua aspek pertumbuhan dan perkembangan, mulai dari kemampuan fisik-motorik, kognitif, sosial-emosional, nilai-nilai agama, dan bahasa. Semua aspek tersebut dikembangkan dengan memberikan

stimulus pendidikan agar membantu perkembangan dan pertumbuhan baik jasmani maupun rohani sehingga anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan dasar kehidupan tahap berikutnya. Pendidikan yang dimaksud adalah pengembangan pembelajaran anak usia dini disesuaikan dengan perkembangan zaman untuk bekal anak menuju kehidupan selanjutnya. Harapan anak dapat mengembangkan kreativitas sesuai dengan potensi-potensi yang

dimilikinya. Pendidikan menjadi penompang potensi-potensi anak itu menjadi keterampilan hidup anak. Dalam hal itu, anak memerlukan pengasuhan, gizi, tempat bermain untuk menumbuhkembangkan potensi-potensi anak. Pendidikan merupakan suatu hal yang mendasar serta pokok dari kehidupan, dalam hal ini setiap kehidupan tidak lepas dari Pendidikan, karena Pendidikan itu termasuk hal yang sangat krusial dan hal yang harus benar-benar diperhatikan serta diutamakan (Fatah, 2020:514)

Setiap anak adalah individu yang unik, kreatif, dan inovatif. Anak belajar dari lingkungan (sekolah, rumah, masyarakat) pada saat pertumbuhan dan perkembangan anak. Pendidikan disini dapat diartikan sebagai suatu pembimbingan yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak yang belum dewasa untuk mencapai suatu tujuan. Oleh sebab itu PAUD termasuk sebuah pelayanan pembinaan yang ditujukan pada anak sejak usia dini yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangannya. Pendidikan merupakan suatu upaya mendidik, membina, dan membangun untuk menciptakan manusia yang cerdas dan berbudi pekerti yang baik, jenjang Pendidikan yang harus ditempuh Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, Pendidikan Tinggi Umar (2017:120).

Kreativitas merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Kreativitas diperlukan untuk mengatasi berbagai kesulitan, mencari jalan keluar dari segala

permasalahan yang dihadapi, menobrak, dan meraih cita-cita yang di dambakan. Menurut Rotherberg (Mudjito (2017:27), kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan idea tau gagasan dan solusi yang baru dan berguna untuk memecahkan masalah dan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Wahyudi (2016:78) mengatakan bahwa kreativitas berarti kemampuan menghasilkan sesuatu yang baru dan orisinal yang terwujud ide-ide dan alat-alat, serta lebih spesifik lagi, keahlian untuk menemukan sesuatu yang baru (*inventiveness*). Reni Akbar (Latif Husien (2017:82) kreativitas adalah kemampuan seseorang melahirkan sesuatu yang baru atau kombinasi hal yang sudah ada sehingga terkesan ada. Setiap anak adalah individu yang unik, kreatif, dan inovatif. Anak belajar dari lingkungan (sekolah, rumah, masyarakat) pada saat pertumbuhan dan perkembangan anak. Terkait dengan pengukuran dan pelatihan kompetensi kreativitas menunjukkan bahwa kompetensi kreativitas dapat dilatih. Artinya semua orang dapat menjadi kreatif jika dikembangkan dengan cara-cara yang benar.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan pada hari senin tanggal 15 Agustus 2022, menemukan beberapa permasalahan yang ada di PAUD Desa Bukit Raya Kecamatan Tanah Pinoh Barat dalam proses pembelajaran. Permasalahan yang peneliti dapatkan pada saat observasi, yaitu: 1) Kurangnya penggunaan media pembelajaran, 2) Adanya ketidak seriusan dalam mendengar/menyimak pembelajaran oleh guru (Beberapa anak yang sibuk

sendiri, tidak mau menulishanya fokus pada permainan/makanan), 3) Pembelajaran sambil bermain tidak terlalu maksimal karena kurangnya media media pembelajaran, 4) Kurangnya SDM yang menjadi guru kelas sehingga terkadang kepala sekolah harus masuk ke dalam kelas, 5) perkembangan kreativitas anak yang terlambat karena kurangnya media pembelajaran.

Media gambar adalah suatu bentuk visual yang di gunakan dalam proses pembelajaran. Menurut Ahmad Rohani (2019:50), media adalah segala sesuatu yang dapat di indera yang berfungsi sebagai perantara/saran/alat untuk proses komunikasi dan proses belajar mengajar. Gambar merupakan sebuah sarana yang segala sesuatunya diwujudkan dengan mengilustrasikan kedalam bentuk dua dimensi sebagai curahan ataupun pemikiran yang bentuknya bermacam-macam seperti slide, potret, lukisan, film, opaque projector, ataupun strip (Hamalik, 2017:43). Belajar menggunakan media, anak bisa berimajinasi dan berinovasi sehingga memunculkan inisiatif dan proses berfikir dalam upaya memecahkan masalah yang dihadapi. Oleh sebab itu, fungsi media sangatlah penting. Peran media pembelajaran yang bersifat alat bantu menurut Jauhari (2018:62) adalah media yang hanya sebagai alat bantu untuk memepelancar proses pembelajaran. Melalui media anak akan mudah mengingat, melihat, mempraktekkan pengalaman-pengalaman yang nyata dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dapat menstimulasi perkembangan kreativitas anak dalam membantu

mengekspresikan ide/gagasan, berimajinasi, bereksplorasi, dan berkreasi dengan berbagai kegiatan. Secara umum media dapat berbentuk manusia, materi atau kejadian yang akan membuat seseorang belajar dan memperoleh pengetahuan (Fauziddin 2018:54)

Berdasarkan permasalahan di atas penulis menemukan permasalahan untuk melakukan penelitian di PAUD Desa Bukit Raya Kecamatan Tanah Pinoh Barat dengan media gambar bergerak pada kreativitas AUD di PAUD Bukit Raya, dengan melakukan penelitian ini di harapkan bisa membantu guru dalam memantau perkembangan pada kreativitas anak usia dini. Pembelajaran ini menggunakan aplikasi *power point*, mengingat semakin majunya teknologi di masa ini. Guru bisa mengalihkan rasa kebosanan siswa dalam pembelajaran seperti biasanya.

Sehingga yang sudah dijelaskan di atas judul yang peneliti lakukan di PAUD Bukit Raya yaitu penerapan media gambar bergerak terhadap kreativitas anak usia dini, di harapkan bisa membantu perkembangan kreativitas anak dan bisa mengembangkan media pembelajarannya. dimana media memiliki peran penting sebagai membantu dalam pembelajaran yang mana mengembangkan kreativitas anak. Karena pembelajaran tersebut tidak hanya meningkat kan kognitif anak saja melainkan dalam hal kreativitas anak juga harus di dukung untuk berkembang maka dari itu media sangat berguna dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen kuantitatif dengan jenis penelitian *pre eksperimental* dengan menggunakan *one grup pretest-posttest*. Metode pengumpulan data yang digunakan melalui analisis data kuantitatif/statistika dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di PAUD Desa Bukit Raya yang berjumlah 15 orang siswa, dengan jumlah siswa laki-laki 6 orang dan siswa perempuan 9 orang. Maka sampel yang digunakan oleh peneliti adalah sampel jenuh, dalam penelitian ini peneliti menetapkan sebagian siswa di PAUD Desa Bukit Raya yang berjumlah 15 orang siswa, dengan jumlah siswa laki-laki 6 orang dan siswa perempuan 9 orang yang dilakukan di kelas A dengan rentang usia 5-6 tahun. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar wawancara, lembar observasi dan dokumentasi. Analisis data penelitian menggunakan uji normalitas dan uji t.

Hasil Penelitian

Pada hasil penelitian ini aspek perkembangan yang ingin dilihat berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat meliputi : (1) perkembangan kreativitas anak sebelum menggunakan media gambar bergerak di PAUD Bukit Raya. (2) perkembangan kreativitas anak sesudah menggunakan media gambar bergerak di PAUD Bukit Raya. (3) pengaruh kemampuan kreativitas anak sebelum dan sesudah menggunakan media gambar bergerak di PAUD Bukit Raya. Strategi pembelajaran menggunakan

media gambar bergerak untuk memudahkan anak mengenal dan memahami tanpa rasa bosan pada saat melihat gambar yang bergerak. Sedangkan pada guru memudahkan membuat media karena media ini menggunakan laptop dan untuk gambar bisa didapatkan di *google* yang mana gambarnya sesuai dengan perkembangan untuk anak pahami. Dalam hal ini media gambar bergerak mengembangkan kreativitas anak dalam hal rasa ingin tahu anak yaitu di mana anak akan selalu bertanya apa yang anak lihat, kelancaran berfikir yaitu anak berkemampuan menyelesaikan tugas tanpa bantuan dari guru atau orang tua, keluwesan yaitu anak berkemampuan menyampaikan perasaannya dengan mudah, keaslian yaitu anak memiliki kemampuan menghasilkan karya sendiri, *elaboration* (terperinci) yaitu kemampuan anak menambahkan garis-garis atau warna-warna dengan baik dan rapi, kepekaan yaitu anak dengan mudah menemukan permasalahan yang ada.

Penelitian ini dilakukan pada siswa di PAUD Bukit Raya di Desa Bukit Raya Kecamatan Tanah Pinoh Barat dengan jumlah siswa 23 orang yang diberikan perlakuan menggunakan media gambar bergerak untuk mengetahui perkembangan pada kreativitas anak usia dini. Pada pertemuan pertama siswa diberikan pembelajaran tanpa menggunakan media gambar bergerak untuk mengetahui potensi awal kreativitas anak sebelum penerapan media gambar bergerak, telah melakukan *pre-test* pada pertemuan kedua dan ketiga peneliti mulai melakukan pembelajaran menggunakan media gambar

bergerak. Pada pertemuan ke empat siswa diberikan *pos-test* untuk mengetahui perbedaan perkembangan kreativitas anak setelah melakukan *treatment*.

Setelah keluarnya hasil *pe-test* (obseksi awal) dan *pre-test* (observasi akhir) maka di dapatkannya peningkatan kemampuan kreativitas anak sebagaimana di jelas kan di dalam tabel sebagai berikut : Terdapat data yang telah dilakukan ada selisih skor antara *pre-test* dengan *post-test* yaitu 16.130 dimana untuk mengetahui hasil perkembangan anak peneliti menghitung menggunakan SPSS 2021 dimana hitungannya sebagai berikut :

Pada tabel ini kita diperlihatkan ringkasan hasil statistic deskriptif dari sampel yang diteliti yakni nilai *pre-test* dan *post-test*. Untuk nilai *pre-test* diperoleh rata-rata hasil atau *mean* sebesar 11.39. sedangkan untuk nilai *post-test* diperoleh nilai rata-rata hasil atau *mean* sebesar 27.52. jumlah responden atau siswa yang digunakan sebagai sampel penelitian adalah sebanyak 23 orang siswa. Untuk nilai Std. Deviation (standar deviasi) pada *pre-test* sebesar 1.305 dan *post-test* sebesar 2.020, terakhir adalah Std. Error Mean untuk *pre-test* 0.272 dan untuk *post-test* sebesar 0.421.

Karena nilai rata-rata hasil belajar siswa pada *pre-test* 11.39 > *post-test* 27.52. maka itu artinya secara deskripti ada perbedaan rata-rata hasil belajar antara *pre-test* dengan hasil *post-test* . selanjutnya untuk membuktikan apakah perbedaan tersebut benar-benar nyata (signifikan) atau tidak, maka perlu menafsirkan hasil uji paired sampel t

test yang terdapat pada tabel “Paired Samples Test”.

Tabel di atas menunjukkan hasil uji korelasi atau hubungan antara kedua data atau hubungan variable *pre-test* dengan variable *post-test*. Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai koefisien korelasi (*correlation*) sebesar 0.350 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.001. karena nilai Sig.0.001 > probabilitas 0.05, maka dapat dikatakan bahwa adanya hubungan antara variabel *pre-test* dengan variabel *post-test*.

Berdasarkan Tabel ke tiga aini adalah tabel yang terpenting, karena pada bagian inilah kita akan menemukan jawaban atas apa yang menjadi pertanyaan dalam rumusan masalah pada judul penelitian ini, yakni mengenai penerapan media gambar bergerak terhadap kreativitas anak usia dini di PAUD Bukit Raya.

Berdasarkan “Paired Samples Test” di atas, di ketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0.000 < 0.05, maka *Ho* di tolak dan *H1* di terima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil kreativitas anak pada hasil *pre-test* dengan *post-test* yang artinya ada pengaruh penggunaan media gambar bergerak terhadap kreativitas anak usia dini di PAUD Bukit Raya.

Dari “Paired Samples Test” di atas juga memuat informasi tentang nilai “Mean Paired Differences” adalah sebesar -16.130. nilai ini menunjukkan selisih antara rata-rata hasil *pre-test* dengan rata-rata hasil *post-test* atau $11.39 - 27.52 = -16.130$ dan selisih perbedaan tersebut antara -16.988 sampai dengan -15.272 (95%

Confidence Interval of the Difference Lower dan Upper). Selain membandingkan antara nilai signifikan (Sig.), dengan probabilitas 0.05 ada cara lain yang dapat dilakukan untuk pengujian hipotesis dalam uji paired sample t test. Yakni dengan membandingkan antara nilai t hitung dan t tabel. Adapun pedoman atau dasar pengambilan keputusannya menurut Singgih Santoso (2014:265) adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai t hitung $>$ t tabel, maka H_0 di tolak dan H_1 di terima,
2. Jika nilai t hitung $<$ t tabel, maka H_0 di terima dan H_1 di tolak.

Berdasarkan pada “Paired Samples Test” di atas, diketahui t hitung bernilai negatif yaitu sebesar -38.989. t hitung bernilai negatif ini disebabkan karena nilai rata-rata hasil *pre-test* lebih rendah dari pada nilai rata-rata hasil *post-test*. Dalam konteks kasus seperti ini maka t hitung negatif dapat bermakna positif. Sehingga nilai r hitung menjadi 38.989.

Maka berdasarkan dari penjelasan tabel di atas di simpulkan bahwa terdapat pengaruh antara media gambar bergerak terhadap kreativitas anak usia dini di PAUD Bukit Raya di Desa Bukit Raya, Kecamatan Tanah Pinoh Barat. Di mana hasil t hitung $>$ t tabel atau hasil t hitung yaitu 0.000 dan t tabel adalah 0.05.

Data di dalam penelitian ini peneliti dapatkan tidak hanya observasi saja melainkan berdasarkan dai hasil wawancara juga yang di dapatkan dari Yati Hadayani sebagai guru kelas. Dimana kesimpulan dari

hasil wawancara sebelum dan sesudah menggunakan media gambar bergerak menghasilkan kemajuan pada anak menurut pada pengamatan guru kelas tersebut di mana anak yang awalnya ada yang tida semangat dan cenderung diam atau tidak aktif karena kreativitasnya kurang setelah pembelajaran menggunakan media anak cenderung ceia dan banya mengeluarkan pendapat apapun yang anak lihat pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan pada uji normalitas dimana hasil uji normalitas dengan Sig. X sebesar 0.026 dan y sebesar 0.017. di sebutkan jika nilai Sig. $<$ 0.05 maka data tersebut tidak normal dan sebaliknya jika nilai Sig. $>$ 0.05 maka data dikatakan normal. Pada hasil ini nilai Sig. $>$ 0.05 yaitu X = 0.026 dan y = 0.017 maka data tersebut dikatakan normal.

Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian data dapat disimpulkan bahwa hasil kemampuan kreativitas anak sebelum dan sesudah menggunakan media gambar bergerak di peroleh nilai *pretest* dengan mean 11.39 dengan kriteria penilaian BB (Belum Berkembang) dari 23 orang siswa. Dalam proses pembelajaran sebelum menggunakan media gambar bergerak anak belum optimal mengikuti proses pembelajaran masih kurang memperhatikan, kurang keaktifan, dan kurang berani untuk menyampaikan pendapat melalui apa yang telah didengarkan oleh siswa dari apa yang telah guru sampaikan.

Hasil kemampuan kreativitas siswa setelah menggunakan media

gambar bergerak di peroleh nilai *post-test* dengan mean 27.52 dengan kriteria penilaian BSB (Berkembang Sangat Baik), dari 23 orang siswa. Dalam proses pembelajaran sesudah menggunakan media gambar bergerak anak mengalami perkembangan pada keaktifan, antusias dalam belajar, dan mulai berani menyampaikan pendapat pada saat pembelajaran.

Berdasarkan output “*Paired Samples Test*”, diketahui Sig. (2-tailed) bernilai 0,000. Karena $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya terdapat pengaruh antara kemampuan kreativitas dengan menggunakan media gambar bergerak untuk *pre-test* dan *post-test*. Sehingga dapat disimpulkan diperoleh nilai Sig = $0,000 <$ kriteria signifikan ($0,05$).

Daftar Pustaka

- Asmawati, Luluk. 2017. *Konsep Pembelajaran PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Denim, Sudarwan dan Khairil. 2010. *Pengantar Kependidikan*. Cetakan pertama. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia: edisi keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Fadillah, Mohammad & Lilif Mualifatul Khorida. Tanpa tahun. *Pendidikan karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fakhriyani, Diana Vidya. 2016. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Universitas Islam Madura. (on-line) tersedia di: <http://www.uim.ac.id> (20 maret 2023)
- Iftitah, S. L. (2021). Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini.
- Isnawatingtyas, Veny. Pola Asuh Orang Tua Demokratis, Kreativitas dan Adversity Quotient Remaja Awal dalam *Jurnal Persona Volume 1* nomor 01. Juni 2012.
- Latif, Mukhtar, dkk. 2014. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Mansur. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyani, Novi. 2016. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Teras.
- Mulyasa.H.E. *Bandung : PT Remaja Rosdakarya (2016)* N/A Citations. 11 Readers
- Munandar, Utami. 2017. *Dasar-dasar pengembangan kreativitas Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Dikrektorat Jernal Pendidikan Tinggi.
- Nurdin, dan Usman. 2011. *Implementasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Rajawali Pers
- Ramadhani, R., & Bina, N. S. (2021). Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis Dan Aplikasi SPSS. Prenada Media

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi, 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: PT Bumi Aksara Tirtarahardja, Umar, dan La Sulo. 2012. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sukardi. 2003 *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: PT Bumi Aksara
- Suratno, Ahmad. 2015. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Takwin, Bagus. 2009. *Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain*. Bandung: Angkasa
- Wibowo, Sutji Martiningsih. Pengembangan kreativitas, makalah disampaikan dalam *Semiloka Guru TK. Taruna Bakti* tanggal 23 february 2008.
- Zulkhaidir, Z., & Mubarok, Z. (2021). Hakikat Pendidikan Karakter Kemandirian bagi Anak Usia Dini Menurut Perspektif Islam. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 1(2), 128-141.
- Fahmi, A. I. (2023). BAB 4 PENGERTIAN DAN KARAKTERISTIK ANAK USIA DINI. *Pendidikan Anak Dalam Keluarga*, 27.

RIWAYAT HIDUP



Bainatul Aula, adalah nama peneliti artikel ini. Tempat tanggal lahir di Kancong, Desa Bukit Raya, Kecamatan Tanah Pinoh Barat Kabupaten Melawi pada tanggal 1 Januari 2000. Anak dari pasangan Bapak Hadirinsah dan Ibu Hadinar. Penulis merupakan anak ke lima dari tujuh bersaudara. peneliti pernah menempuh Pendidikan yaitu di SDN 1 Kancong yang diselesaikan pada tahun 2013, dilanjutkan ke Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs) Kota Baru yang diselesaikan pada tahun 2016, dilanjutkan ke Pendidikan Madrasah Aliyah Ikhlas Beramal (MAIB) Kota Baru diselesaikan pada tahun 2019, dilanjutkan ke Pendidikan kesalah satu perguruan tinggi, tepatnya di Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Melawi penulis mengambil jurusan Progran Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini (PG-PAUD).